

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah M. Yatimin. *Studi Akhlaq dalam Perspektif al-Qur'an*. Jakarta: AMZAH. 2007.
- Al-Abrasyi M. 'Athiyah. *at-Tarbiyah al-Islamiyah wa Falasifatuha* terj. Abdullah Zaky al-Kaaf *Prinsip-prinsip Dasar Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia. 2003.
- Al-Ġazali, Abu Hamid. *Ihyā' 'Ulūmuddin Jilid III*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah.
- Alim Muhammad. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2006.
- al-Jauziyyah Imam Syamsuddin Muhammad Ibn Abi Bakar ibn al-Qayyim. *'Idah al-Ṣābirīn wa Ṣākirah al-Syākirīn*. terj. Achmad Sunarto. *Sabar dan Syukur*. Semarang: Pustaka Nuun. 2010.
- Al-Jufri Abdul Kadir *Terjemah Ta'lim al-Muta'alim*. Surabaya: Mutiara Ilmu. 2009.
- al-Qahthani Sa'id Bin Musfir. *Buku Putih Syaikh Abdul Qadir al-Jailani*. Bekasi: Darul Falah. 2011.
- Amin Ahmad. *Al-Akhlaq* terj. Farid Ma'ruf. *Etika/Ilmu Akhlaq*. Bandung: Al Ma'arif. 2001.
- An Nahlawi Abdurrahman. *Ushulut Tarbiyah Islamiyah wa Asalibiha fil Baiti wal Madrasati wal Mujtama'*. Libanon: Dar al-Fikr al-Mu'asyir. 1983. terj. Shihabuddin. *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah, dan Masyarakat*. Jakarta: Gema Insani Press. 1995.
- AR Muhammad. *Bunga Rampai Budaya, Sosial, & KeIslaman*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. 2010.

- Arif Armai. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers. 2002.
- Arifin. *Kepemimpinan Kiai; Kasus Pondok Pesantren Tebuireng*. Malang: Kalimasahada. 1993.
- Aslikatun. "Model Pembiasaan dalam Pembentukan Akhlaq al-Karimah Peserta didik Kelas V di MI Darul Ulum Pedurungan Semarang". *Skripsi Semarang*: Perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo. 2011.
- Azra Azyumardi. *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu. 1999.
- Azwar Saefudin. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Lentera Abadi. 2010.
- Burhanuddin Tamyiz. *Akhlaq di Pesantren Solusi bagi Kerusakan Akhlaq*. Yogyakarta: ITTAQA Press. 2001.
- Darwis Amri. *Metode Penelitian Pendidikan Islam Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*. Jakarta: RajaGrafindo Persada. 2014
- Departemen Agama Republik Indonesia. *al-Qur'an dan Terjemahannya*. Surabaya: Duta Ilmu. 2006.
- Deporter Bobbi. Dkk. *Quantum Teaching*. Bandung: Kaifa 2000.
- Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam. *Ensiklopedi Islam*. Jakarta: Ichtiar Baru. 2002.
- Dhofier Zamakhsyari. *Tradisi Pesantren Studi Pandangan Hidup Kiai dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia*. Jakarta: LP3ES. 2011.
- Djamaluddin & Abdullah Aly. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia 1998.

- Effendi Nur. *Manajemen Perubahan di Pondok Pesantren Konstruksi Teoritik dan Praktik Pengelolaan Perubahan Sebagai Upaya Pewarisan Tradisi dan Menatap Tantangan Masa Depan*. Yogyakarta: Sukses Offset. 2014.
- Gazalba Sidi. *Asas Agama Islam*. Jakarta: Bulan Bintang. 1975.
- Ġazali Abu Hamid Imam. *Ihyā' 'Ulūmuddīn Jilid III*. Beirut: Darul Ma'rifat. t.t. Maktabah Shameela.
- Ġazali Imam dalam Zainuddin dkk. *Seluk Beluk Pendidikan dari Imam Ġazali*. Jakarta: Bumi Aksara. 1991.
- Ġazali Imam. *Ihya' Ulumuddin*. terj. Purwanto. Bandung: Marja'. 2003.
- Ġazali Imam. *Kitab al-Arba'in fī Uṣul al-Dīn*. Kairo: Maktabah Al-Hindi. t.t. Asmaran. As. *Pengantar Studi Akhlaq*. Jakarta: Rajawali Pers. 1992.
- Ġazali Imam. *Kitab al-Arba'in fī Uṣul al-Dīn*. Kairo: Muktabarah Al-Hindi. t.t. Asmaran. As. *Pengantar Studi Akhlaq*. Jakarta: Rajawali Pers. 1992.
- Gunawan Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara. 2013.
- Hajar Ibnu. *Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Jaya. 2000.
- Hajjaj Muhammad Fauqi. *Tashawwuf al-Islami wa al-Akhlaq* terj. Kamran As'at Irsyady & Fakhri Ghazali. *Tasawuf Islam & Akhlaq*. Jakarta: AMZAH. 2013.
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia. 2011.
- Harjaningrum Agnes Tri. *Peran Orang Tua dan Praktisi dalam Membantu Tumbuh Kembang Anak Berbakat melalui*

*Pemahaman Teori dan Tren Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group. 2007.

Ichwan Mohammad Nor. *Belajar Al-Qur'an; Menyingkap Khazanah Ilmu-ilmu al-Qur'an melalui Pendekatan Historis-Methodologis*. Semarang: Rasail. 2005.

Ilyas Yunahar. *Kuliah Akhlaq*. Yogyakarta: LPPI. 2007.

Ismail. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: Rasail Media Group. 2011.

Khafshohtul Nurul. "Peranan Guru PAI dalam Pembentukan Akhlaq Peserta didik pada Masa Pubertas di SMP Nurul Ulum Karangroto Genuk Semarang". *Skripsi* Semarang: Perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang. 2008.

Madjid Nucholis. *Islam Doktrin dan Peradaban*. Jakarta: Pustaka Paramadina. 1992.

Mahfud Rois. *al-Islam; Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Erlangga. 2011.

Mahjuddin. *Kuliyah Akhlaq-Tasawuf*. Jakarta: Kalam Mulia. 1991.

Malik Imam. *al-Muwaṭa'*. Beirut: Dar al-Kotob al-Ilmiyah. 2009.

Margono S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2000.

Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cita. 2010.

Marzuki Asy'ari dalam Tamyiz Burhanuddin *Akhlaq Pesantren: Solusi Bagi Kerusakan Akhlaq* Yogyakarta: Ittaqa Press. 2001.

- Masyhud Sultan. *Manajemen Pondok Pesantren*. Jakarta: Diva Pustaka. 2004.
- Masyhur Kahar. *Membina Moral dan Akhlaq*. Jakarta: Kalam Mulia. 1985.
- Moleong Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Roesdakarya. 2010.
- Muhaimin dkk *Dimensi Studi Islam*. Surabaya: Karya Abditama. 1994.
- Mujib Abdul. et. al. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana. 2006.
- Mukhtar. *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Misika Anak Galiza. 2003.
- Munawwir Ahmad Warson. *al-Munawwir; Kamus Arab-Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progressif.
- Muntholi'ah. *Konsep Diri Positif Penunjang Prestasi PAI*. Semarang: Gunungjati. 2002.
- Muslim, Imam. *Ṣaḥiḥ Muslim Juz II*. Bandung: Dahlan. t.th.
- Muthohar Ahmad. *Ideologi Pendidikan Pesantren; Pesantren di Tengah Arus Ideologi-ideologi Pendidikan*. Semarang: Pustaka Rizki Putra. 2007.
- Nasirudin. *Pendidikan Tasawuf*. Semarang: Rasail. 2009.
- Nata Abuddin. *Akhlaq Tasawuf*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 1998.
- Nata Abuddin. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu. 1997.
- Nata Abuddin. *Pemikiran Para Tokoh Pendidikan Islam*. Jakarta: Rineka Cipta. 2001.

Observasi di lingkungan pondok pesantren al-Falaah Desa Grobogwetan Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal pada Rabu 09 Desember 2015.

Pamungkas M. Imam. *Akhlaq Muslim Modern; Membangun Karakter Generasi Muda*. Bandung: Marja. 2012.

Pra riset: wawancara dengan Pengasuh Pondok Pesantren al-Falaah Bapak K.H. Ahmad Muzani M.Ag. pada Rabu 9 Desember 2015 di ruang tamu Pondok Pesantren al-Falaah.

Punajisetyosari. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Prenada Media Group. 2010.

Purwanto Ngalm. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya 2000.

Putra Nusa. *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers. 2013.

Qomar Mujamil. *Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta: Erlangga. 2007.

Qusyairy Imam Abu Husain Muslim bin Hijaj. *Ṣaḥīḥ Muslim*. Juz II. Semarang: Toha Putra. tth.

Rahim Husni. *Arah Baru Pendidikan Islam di Indonesia*. Ciputat: Logos Wacana Ilmu. 2001.

Riduwan. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2009.

Rifai Mohammad. *Pembina Pribadi Muslim*. Semarang: Wicaksana. 1993.

Sa'aduddin Imam Abdul Mukmin. *Meneladani Akhlaq Nabi: Membangun Kepribadian Muslim*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2006.

- Sa'aduddin Imam Abdul Mukmin. terj. Dadang Sobar Ali. *Meneladani Akhlaq Rasulullah*. Bandung: Remaja Rosda Karya. 2006.
- Sa'd Abdullah Ibnu. *Tarbiyatul Abna'*. Terj. Kamran As'at Irsyady. *Langkah Praktis Mendidik Anak Sesuai Tahapan Usia*. Bandung: Irsyad Baitus Salam. 2007.
- Salim Abdullah. *Akhlaq Islam Membina Rumah Tangga dan Masyarakat*. Jakarta: Seri Media Dakwah. 1994.
- Saridjo Marwan. dkk. *Sejarah Pondok Pesantren di Indonesia*. Jakarta: Dharma Bhakti. 1980.
- Shihab Quraish. *Wawasan al-Qur'an*. Bandung: Mizan. 2000.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2009.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara. 2009.
- Sukmadinata Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2009.
- Surya Mohamad. *Psikologi Guru Konsep dan Aplikasi dari Guru untuk Guru*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Suryabrata Sumardi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajagrafindo Persada. 2003.
- Syafe'I Rahmat. *al-Hadīs Aqidah-Akhlaq-Sosial dan Hukum*. Bandung: Pustaka Setia. 2000.

- Tafsir Ahmad. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosda Karya. 2003.
- Taslim. dkk. *Tafsir Athabari*. Jakarta: Pustaka Azzam. 2009.
- Toha Chabib. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1996.
- Tim Penyusun. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2005.
- Uhbiyati Nur. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia. 1997.
- Umam Khoirul. "Pembentukan Akhlaq menurut al-Qur'an Surat Luqman Ayat 12-19". *Skripsi* Semarang: Perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang. 2012.
- Umarie Barmawi. *Materi Akhlaq*. Yogyakarta: Ramadhani. 2000.
- Umiarso & H. Nur Zazin. *Pesantren di Tengah Mutu Pendidikan: Menjawab Problematika Kontemporer Manajemen Mutu Pesantren*. Semarang: RaSAIL Media Group. 2011.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Kaldera. 2003
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional RI. 2003.
- Wahid Abdurrahman. *Bunga Rampai Pesantren*. Jakarta: Dharma Bakti. 1999.
- Ya'qub Hamzah. *Etika Islam Pembinaan Akhlaqul Karimah*. Bandung: Diponegoro. 1993.
- Yusuf Muhammad Zain. *Akhlaq Tasawuf*. Semarang: IAIN Walisongo. 1998.



Dokumentasi Pondok Pesantren al-Falaah pada Ahad 1 Mei 2016.

Dokumentasi Pondok Pesantren al-Falaah pada Kamis 26 Mei 2016.

Dokumentasi Pondok Pesantren al-Falaah pada Sabtu 28 Mei 2016.

Wawancara dengan Pengasuh Pondok Pesantren al-Falaah Bapak K.H. Ahmad Muzani M.Ag. pada Ahad. 1 Mei 2016 di Ruang tamu Pondok Pesantren al-Falaah.

Wawancara dengan Ustaz Ahmad Syafrudin S.pd.I. pada Senin 2 Mei 2016 di ruang tamu Pondok Pesantren al-Falaah.



# Lampiran I



معهد الطلبة الفلاح الإسلامية  
كروبوک وبنان فکاح تغال

## PONDOK PESANTREN AL-FALAAH GROBOGWETAN PANGKAH TEGAL

AKTE NOTARIS : NY SUGIOWATI ZUBAEDI PRIBADI, SH. NO. 02 TANGGAL 14 JULI 1998  
Alamat : Jl Mbah Kejaksan Grobogwetan Kec. Pangkah Kab. Tegal Kode 52471 Hp. 085869556057

Nomor : 011/PP.AF/IV/2016  
Sifat : -  
Hal : Sudah Melakukan Riset

Tegal, 26 Mei 2016

Kepada Yth:  
Bapak/Ibu Dosen  
UIN Walisongo  
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Afifatun Nafsi  
NIM : 123111019  
Alamat : Ds. Grobogwetan, RT 01, RW 04, Kec. Pangkah, Kab. Tegal  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo  
Jurusan : PAI

Telah melaksanakan penelitian di Pondok Pesantren al-Falaah pada tanggal 1 Mei 2016 s/d tanggal 31 Mei 2016 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Strategi pembentukan akhlaqul karimah santri Pondok Pesantren Al-Falaah Desa Grobogwetan Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal."

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'Alaikum Wr. Wb.



Pondok Pesantren Al-Falaah  
Pangkah Tegal

K. I. Abdullah M. Anis, M. Ag.



## Lampiran II:



معهد الطلبة الفلاح الإسلامية  
كروبوک ویغان فنکاح تغال

### PONDOK PESANTREN AL-FALAAH GROBOWETAN PANGKAH TEGAL

AKTE NOTARIS : NY SUGIOWATI ZUBAEDI PRIBADI, SH. NO. 02 TANGGAL 14 JULI 1998  
Alamat : Jl. Mbah Kejaksan Grobogwetan Kec. Pangkah Kab. Tegal Kode 52471 Hp. 083869356057

Nomor: 011/PP.AE/IV/2016  
Sifat : -  
Hal : Sudah Melakukan Riset

Tegal, 26 Mei 2016

Kepada Yth:  
Bapak/Ibu Dosen  
UIN Walisongo  
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Afifatun Nafsi  
NIM : 123111019  
Alamat : Ds. Grobogwetan, RT 01, RW 04, Kec. Pangkah, Kab. Tegal  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo  
Jurusan : PAI

Telah melaksanakan penelitian di Pondok Pesantren al-Falaah pada tanggal 1 Mei 2016 s/d tanggal 31 Mei 2016 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Strategi pembentukan akhlaqul karimah santri Pondok Pesantren Al-Falaah Desa Grobogwetan Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal."

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'Alaikum Wr. Wb.



Pondok Pesantren Al-Falaah  
Pangkah Tegal

K. H. Abdul Mawlik, M. Ag.



## Lampiran III

### CATATAN LAPANGAN I

#### Pedoman Observasi

Dalam melakukan penelitian peneliti juga menggunakan pedoman observasi yang dirancang/disusun untuk mempermudah peneliti melakukan penelitian. Pedoman observasi dalam penelitian “Strategi pembentukan akhlaqul karimah santri Pondok Pesantren al-Falaah Desa Grobogwetan Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal” adalah sebagai berikut.

1. Keberadaan Pondok Pesantren al-Falaah Desa Grobogwetan Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal.
2. Mengetahui situasi dan keadaan santri di Pondok Pesantren al-Falaah Desa Grobogwetan Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal.
3. Pelaksanaan pengajaran kitab-kitab klasik Pondok Pesantren al-Falaah Desa Grobogwetan Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal.

Berikut adalah pedoman observasi yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitiannya:

No	Tanggal	Observasi	Hasil Observasi
1	2	3	4
1.	-	Keberadaan Pondok Pesantren al-Falaah Desa Grobogwetan Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal.	-
2.	-	Mengetahui situasi dan keadaan santri Pondok Pesantren al-Falaah Desa Grobogwetan Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal.	-

1	2	3	4
3.	-	Pelaksanaan pengajaran kitab-kitab klasik Pondok Pesantren al-Falaah Desa Grobogwetan Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal.	-



## Lampiran IV

### Hasil Observasi

No	Tanggal	Observasi	Hasil Observasi
1	2	3	4
1.	9-12-2015	Keberadaan Pondok Pesantren al-Falaah Desa Grobogwetan Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal.	Pondok Pesantren al-Falaah ini terletak di Jl. Mbah kejaksan RT 02 RW 04. Desa Grobogwetan Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal. Status tanah adalah wakaf/ milik yayasan luas tanah 982 m <sup>2</sup> luas bangunan 223 m <sup>2</sup> dan titik kordinatnya adalah - 6.969714109.158766. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Curug. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Jatirawa. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Kendalserut. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Talok.
2.	2-5-2016	Mengetahui situasi dan keadaan santri di Pondok Pesantren al-Falaah Desa Grobogwetan Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal.	Keadaan santri di pondok pesantren al-Falaah terdiri dari santri mukim dan non mukim artinya ada santri mukim yaitu menetap di pondok pesantren sedangkan non mukim mereka berasal dari sekitar pondok dan luar desa mereka biasanya disebut <i>santri kalong</i> dalam Bahasa Jawa. Jumlah santri di pondok pesantren al-

1	2	3	4
			<p>Falaah yaitu 104 keseluruhan jumlah santri mukim sebanyak 57 santri dan non mukim 47 santri baik putra dan putri.</p> <p>Pelaksanaan pendidikan formal baik MI MTS dan MA dilaksanakan selama enam hari selain hari Ahad. Umumnya santri bersekolah di MTS dan MA sedangkan MI hanya beberapa saja. Santri yang bersekolah di MI berjumlah 3 santri sedangkan yang bersekolah di MTS sebanyak 19 santri dan yang bersekolah MA berjumlah 10 santri.</p>
3.	-	<p>Pelaksanaan pengajaran kitab-kitab klasik Pondok Pesantren al-Falaah Desa Grobogwetan Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal.</p>	<p>Pondok Pesantren al-Falaah dalam proses pembelajarannya mengajarkan berbagai kitab-kitab klasik melalui metode-metode yang sudah ditetapkan sesuai kebijakan pondok pesantren. Pelaksanaan dalam pembentukan akhlaq karimah santri al-Falaah menggunakan kitab-kitab dasar khususnya kitab-kitab yang terkait dengan akhlaq seperti kitab Ta'lim al-Muta'allim Akhlaq lil Banin Taisir al Khalaq dan lain sebagainya. Pengajaran kitab-kitab klasik tersebut</p>

1	2	3	4
			diterapkan melalui metode-metode seperti metode bandongan sorogan hafalan musyawarah dan riyadah melalui pemahaman kitab-kitab kalsik pembiasaan kitab-kitab klasik serta berupa keteladanan dari pengasuh.

Hasil Observasi Pelaksanaan pengajaran kitab-kitab klasik Pondok Pesantren al-Falaah Desa Grobogwetan Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal di gambarkan dalam tabel sebagai berikut.

Tanggal	Fokus	Peristiwa	
		Santri Mengikuti pembelajaran dengan baik	Santri tidak mengikuti pembelajaran dengan baik
<b>Pelaksanaan Pembelajaran kitab akhlaq Pondok Pesantren al-Falaah</b>			
Kamis 5-5- 2016	1. Kitab: Ta'lim al-Muta'allim	<input checked="" type="checkbox"/>	-
	Berdo'a sebelum memulai belajar	<input checked="" type="checkbox"/>	-
	Metode: Bandongan	<input checked="" type="checkbox"/>	-
	Ceramah	<input checked="" type="checkbox"/>	-
	Tanya Jawab	<input checked="" type="checkbox"/>	-
	Berdo'a sesudah pembelajaran	<input checked="" type="checkbox"/>	-
	2. Kitab: Jurmiyah	<input checked="" type="checkbox"/>	
	Metode: sorogan	<input checked="" type="checkbox"/>	
Sabtu 7-5-2016	1. Kitab: Taisir al-Khalaq	<input checked="" type="checkbox"/>	-
	Berdo'a sebelum memulai pembelajaran	<input checked="" type="checkbox"/>	-
	Metode: Bandongan	<input checked="" type="checkbox"/>	-

	Ceramah	<input checked="" type="checkbox"/>	-
	Tanya Jawab	<input checked="" type="checkbox"/>	-
	Berdo'a sesudah pembelajaran	<input checked="" type="checkbox"/>	-
	2. Kitab: Jurmiyah		
	Metode: sorogan		
Ahad 8-5-2016	1. Kitab kuning: Akhlaq Lil Banin	<input checked="" type="checkbox"/>	-
	Berdo'a sebelum memulai pembelajaran	<input checked="" type="checkbox"/>	-
	Metode: Bandongan	<input checked="" type="checkbox"/>	-
	Ceramah	<input checked="" type="checkbox"/>	-
	Tanya Jawab	<input checked="" type="checkbox"/>	-
	Berdo'a sesudah pembelajaran	<input checked="" type="checkbox"/>	-
	2. Kitab: Fathul Qarib	<input checked="" type="checkbox"/>	
	Metode: sorogan	<input checked="" type="checkbox"/>	
Senin 9-5-2016	1. Kitab kuning: Ta'lim al-Muta'allim	<input checked="" type="checkbox"/>	-
	Berdo'a sebelum memulai pembelajaran	<input checked="" type="checkbox"/>	-
	Metode: Bandongan	<input checked="" type="checkbox"/>	-
	Ceramah	<input checked="" type="checkbox"/>	-
	Tanya jawab	<input checked="" type="checkbox"/>	-
	Berdo'a sesudah belajar	<input checked="" type="checkbox"/>	-
	2. Kitab: Fathul Qarib	<input checked="" type="checkbox"/>	
	Metode: sorogan	<input checked="" type="checkbox"/>	
Selasa 10-5-2016	Kitab kuning: Taisir al-Khalaq	<input checked="" type="checkbox"/>	-
	Berdo'a sebelum memulai pembelajaran	<input checked="" type="checkbox"/>	-
	Metode: Bandongan	<input checked="" type="checkbox"/>	-
	Ceramah	<input checked="" type="checkbox"/>	-
	Tanya jawab	<input checked="" type="checkbox"/>	-
	Berdo'a sesudah belajar	<input checked="" type="checkbox"/>	-

## Lampiran V

### CATATAN LAPANGAN II

#### **Pedoman Wawancara**

Dalam melakukan penelitian peneliti juga menggunakan pedoman wawancara yang dirancang/disusun untuk mempermudah peneliti melakukan penelitian. Pedoman wawancara dalam penelitian “Strategi Pembentukan Akhlaqul Karimah Santri Pondok Pesantren al-Falaah Desa Grobogwetan Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal” adalah sebagai berikut:

#### **A. Instrumen Wawancara Pengasuh Pondok Pesantren al-Falaah Desa Grobogwetan Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal.**

1. Apa saja kitab-kitab yang diajarkan di Pondok Pesantren al-Falaah terkait dengan akhlaq santri Pondok Pesantren al-Falaah?
2. Bagaimana tanggapan kiai sebagai pengasuh pondok pesantren al-Falaah tentang adanya pengajaran kitab-kitab klasik mengenai akhlaq Apakah masih relevan dengan pendidikan di zaman modern ini?
3. Apa saja metode pengajaran kitab-kitab klasik yang di ajarkan di Pondok Pesantren al-Falaah?
4. Apakah santri menerapkan pendidikan akhlaq setelah mengikuti pengajaran yang ada pada kitab-kitab klasik terkait dengan kitab akhlaq?
5. Apakah pengajaran kitab-kitab klasik yang diajarkan dapat memberikan pemahaman pada santri al-Falaah?
6. Bagaimana bentuk pemahaman santri terhadap kitab-kitab klasik yang diajarkan?
7. Bagaimana hambatan yang di hadapi dari bentuk pemahaman yang di terapkan kepada santri?
8. Bagaimana solusi Pondok Pesantren al-Falaah yang di hadapi dari bentuk pemahaman yang di terapkan kepada santri?
9. Apa saja pembiasaan yang diterapkan kepada santri dalam membentuk akhlaqul karimah di Pondok Pesantren al-Falaah?

10. Bagaimana ketika seorang santri melanggar pembiasaan tersebut?
11. Bagaimana hambatan yang di hadapi dari bentuk pembiasaan yang di terapkan kepada santri Pondok Pesantren al-Falaah?
12. Bagaimana solusi dari hambatan yang di hadapi dari bentuk pembiasaan yang di terapkan kepada santri Pondok Pesantren al-Falaah?
13. Bagaimana upaya Pondok Pesantren al-Falaah dalam menerapkan sikap uswatun ḥasanah yang mengarah pada pembentukan akhlaq santri?
14. Apakah santri melaksanakan upaya yang diterapkan oleh Pondok Pesantren al-Falaah dalam menerapkan sikap uswatun ḥasanah yang mengarah pada pembentukan akhlaq santri?
15. Bagaimana hambatan yang di hadapi dari bentuk keteladanan/ sikap uswatun ḥasanah yang di terapkan kepada santri Pondok Pesantren al-Falaah?
16. Bagaimana solusi dari hambatan yang di hadapi dari bentuk keteladanan yang di terapkan kepada santri Pondok Pesantren al-Falaah?

**B. Instrumen Wawancara Ustaz Pondok Pesantren al-Falaah Desa Grobogwetan Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal**

1. Apa saja kitab-kitab yang diajarkan di Pondok Pesantren al-Falaah terkait dengan akhlaq santri Pondok Pesantren al-Falaah?
2. Bagaimana tanggapan ustaz tentang adanya pengajaran kitab-kitab klasik mengenai akhlaq Apakah masih relevan dengan pendidikan di zaman modern ini?
3. Apa saja metode pengajaran kitab-kitab klasik yang di ajarkan di Pondok Pesantren al-Falaah?
4. Apakah santri menerapkan pendidikan akhlaq setelah mengikuti pengajaran yang ada pada kitab-kitab klasik terkait dengan kitab akhlaq?
5. Apakah pengajaran kitab-kitab klasik yang diajarkan dapat memberikan pemahaman pada santri al-Falaah?
6. Bagaimana bentuk pemahaman yang diajarkan kepada santri terkait kitab-kitab klasik yang diajarkan?

7. Bagaimana hambatan yang di hadapi dari bentuk pemahaman yang di terapkan kepada santri?
8. Bagaimana solusi Pondok Pesantren al-Falaah yang di hadapi dari bentuk pemahaman yang di terapkan kepada santri?
9. Apa saja pembiasaan yang diterapkan kepada santri dalam membentuk akhlaqul karimah di Pondok Pesantren al-Falaah?
10. Bagaimana ketika seorang santri melanggar pembiasaan tersebut?
11. Bagaimana hambatan yang di hadapi dari bentuk pembiasaan yang di terapkan kepada santri Pondok Pesantren al-Falaah?
12. Bagaimana solusi dari hambatan yang di hadapi dari bentuk pembiasaan yang di terapkan kepada santri Pondok Pesantren al-Falaah?
13. Bagaimana upaya Pondok Pesantren al-Falaah dalam menerapkan sikap uswatun hasanah yang mengarah pada pembentukan akhlaq santri?
14. Apakah santri melaksanakan upaya yang diterapkan oleh Pondok Pesantren al-Falaah dalam menerapkan sikap uswatun hasanah yang mengarah pada pembentukan akhlaq santri?
15. Bagaimana hambatan yang di hadapi dari bentuk keteladanan/sikap uswatun hasanah yang di terapkan kepada santri Pondok Pesantren al-Falaah?
16. Bagaimana solusi dari hambatan yang di hadapi dari bentuk keteladanan yang di terapkan kepada santri Pondok Pesantren al-Falaah?

**C. Instrumen Wawancara Santri Pondok Pesantren al-Falaah Desa Grobogwetan Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal.**

1. Apakah anda pernah mengikuti pembelajaran kitab-kitab klasik sebelumnya?
2. Apa saja kita-kitab yang diajarkan di Pondok Pesantren al-Falaah?
3. Bagaimana metode/cara kiai/ustaz dalam mengajarkan kitab-kitab klasik kepada para santri di Pondok Pesantren al-Falaah?
4. Menurut anda apa manfaat yang bisa di ambil setelah mengikuti pengajaran kitab-kitab klasik tentang akhlaq di Pondok Pesantren al-Falaah?

5. Bagaimana cara kiai/ustaz jika ada santri yang belum paham dengan materi yang diajarkan?
6. Apakah anda bisa memahami materi yang diajarkan dengan pengajaran kitab-kitab klasik di pondok pesantren ini?
7. Bagaimana sikap anda ketika belum paham dengan materi yang di ajarkan di pondok pesantren?
8. Bagaimana sikap anda ketika kiai/ustaz menyuruh untuk menjelaskan kembali materi yang sudah diajarkan?
9. Apa saja bentuk-bentuk pembiasaan yang di diterapkan di Pondok Pesantren al-Falaah?
10. Apakah anda selalu tepat waktu ketika masuk waktu untuk mengaji?
11. Apakah kitab-kitab akhlaq yang diajarkan anda sudah menjadi kebiasaan anda??
12. Apakah akhlaq yang terdapat anda sudah menerapkan akhlaq yang terdapat dalam kitab yang sudah anda pelajari
13. Bagaimana bentuk uswatun hasanah yang diterapkan di pondok pesantren al-Falaah?
14. Uswah Apakah anda pernah melanggar tata tertib pondok pesantren?
15. Bagaimana sikap anda jika mendapatkan sanksi/takzir?
16. Bagaimana sikap anda ketika waktu mengaji sudah datang tetapi kiai/ustaz belum datang?
17. Bagaimana sikap anda ketika hafalan al-Qur'an anda sudah khatam?
18. Bagaimana sikap anda jika anda di puji ustaz atau teman?
19. Apakah anda selalu bersikap jujur?
20. Bagaimana sikap anda jika kehilangan benda misalnya uang?
21. Bagaimana sikap anda ketika diberi tugas oleh kiai/ustaz?
22. Bagaimana sikap anda ketika sedang mengikuti salat berjamaah?
23. Bagaimana jika teman anda berbuat kesalahan kepada anda?



## Lampiran VI

### Hasil Wawancara

#### A. Hasil wawancara Pengasuh Pondok Pesantren al-Falaah Desa Grobogwetan Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal.

Sumber Data : Bapak K.H. Ahmad Muzani M.Ag  
Hari/tanggal : Ahad 1 Mei 2016  
Pukul : 16.30 WIB  
Tempat : Ruang tamu Pondok Pesantren al-Falaah

---

- Peneliti : “Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh” abah.  
Pengasuh : “Wa’alaikumusalam Warahmatullahi Wabarakatuh” mba.
- Peneliti : “Maaf Bah sebelumnya boleh saya minta waktu sebentar untuk wawancara terkait proses penelitian saya mengenai strategi pembentukan akhlaqul karimah di pondok pesantren al-Falaah ini?”  
Pengasuh : “Iya (monggo) silahkan mba..”
- Peneliti : Apa saja kitab-kitab klasik yang diajarkan di Pondok Pesantren al-Falaah ini terkait dengan akhlaq santri Pondok Pesantren al-Falaah?  
Pengasuh : Kitab-kitab klasik yang diajarkan di pondok kami banyak mba sesuai dengan kurikulum yang diterapkan di pondok kami kitab kuning yang terkait dengan akhlaq seperti Ta’lim al-Muta’allim Akhlaq Lil Banin Taisir al-Khlaq.
- Peneliti : Bagaimana tanggapan abah kiai sebagai pengasuh Pondok Pesantren al-Falaah tentang adanya pengajaran kitab-kitab klasik mengenai akhlaq Apakah masih relevan dengan pendidikan di zaman modern ini?  
Pengasuh : Masih sangat relevan. Pondok Pesantren al-Falaah kami ini dalam pelaksanaannya menekankan kepada pemahaman akhlaq santri melalui pengajaran kitab-kitab klasik/ yang kita kenal biasanya dengan nama kitab kuning banyak keberhasilan para kiai nusantara

menerapkan konsep akhlaq dengan banyaknya kitab-kitab yang dikaji artinya pendidikan Islam yang diajarkan dengan usaha mengawali santri dengan memahami pengetahuan tentang akhlaq terlebih dahulu kemudian dari pemahaman yang diperoleh santri diwujudkan melalui pembiasaan santri sehari-hari dan tentunya sampai kepada keteladanan. Hal tersebut mencerminkan bahwa santri mampu belajar dan menyesuaikan materi-materi yang disampaikan oleh guru disamping belajar menerapkannya di kehidupan setiap harinya.

Peneliti : Apa saja metode pengajaran kitab-kitab klasik yang diajarkan di Pondok Pesantren al-Falaah?

Pengasuh : Pengajarannya seperti di pondok pesantren lainnya pada umumnya dengan menggunakan sistem/metode bandongan di mana seorang kiai membacakan kemudian kiai menjelaskan kepada para santri misalnya keterangan yang ada di dalam kitab Ta'lim al-Muta'allim. Setelah selesai kiai membuka tanya jawab kepada para santri. Jika sudah selesai atau tidak ada pertanyaan maka pembelajaran kiai tutup. Selain bandongan ada metode sorogan setelah salat isya membaca al-Qur'an Surat Yasin lalu mengaji kitab kuning dengan metode sorogan. Kitab yang digunakan yaitu kitab Jurmiyah dan Fathul Qarib dan mereka setia menunggu ketika kiai sedang ada acara misalnya diundang selamatan yang biasanya mengaji pukul 20.30 bisa jadi pukul 21.00. Adalagi metode hafalan yaitu menghafal nazaman ayat al-Quran al-Hadis. Selanjutnya metode riyadah metode ini santri melaksanakan puasa-puasa sunnah seperti Senin Kamis dan puasa sunnah yang lainnya istigash dan pondok kami alhamdulillah istiqamah menjalankan Tariqah Qadiriyyah Naqsabandiyah Suryalaya. Kemudian metode diskusi/musyawah yang dilakukan oleh santri dengan di pandu santri senior ataupun ustaz.

Peneliti : Apakah santri menerapkan pendidikan akhlaq setelah mengikuti pembelajaran yang ada pada kitab-kitab klasik terkait dengan kitab akhlaq?

- Pengasuh : Iya santri setelah belajar kitab tentang akhlaq mereka jelas terlihat berbeda ada perubahan tingkah laku mereka yang biasanya tidak baik/ kurang baik menjadi baik. Lingkungan pondok pesantren memberi pengaruh besar dalam membentuk akhlaq santri karena mereka berada dalam lingkungan yang sangat mendukung dalam berbagai aktifitas atau kegiatan positif keagamaan yang diselenggarakan. Hal ini santri melakukan aktifitas sehari-hari dalam kurun waktu yang lama mereka belajar dengan pendidikan agama Islam yang sudah diterapkan di pondok pesantren ini untuk itu pula intensitas keseharian yang mereka lakukan akan mencerminkan akhlaq mereka di pondok pesantren al-Falaah.
- Peneliti : Apakah pengajaran kitab-kitab klasik yang diajarkan dapat memberikan pemahaman pada santri al-Falaah?
- Pengasuh : Iya. Adanya pengajaran kitab-kitab klasik ini sangat bermanfaat bagi para santri kitab kuning yang mana asli orisinal yang dipelajari langsung dari kitabnya bukan terjemahan dan diharapkan santri tahu sumbernya untuk dapat memahami lebih dalam mengenai akhlaq yang sebenarnya itu seperti apa.
- Peneliti : Bagaimana bentuk pemahaman santri terhadap kitab-kitab klasik yang diajarkan?
- Pengasuh : Bentuk pemahamannya bisa melalui pengajaran kitab-kitab tadi dengan menggunakan metode-metode yang ada seperti kitab: Akhlaq Lil Banin Bad'ul Amali Naṣoiḥul 'Ibad dan masih banyak lagi dan mereka belajar memahami bahasa Arab itu sendiri dan memahami sumber akhlaq dari sumbernya langsung. Ketika mereka belum paham atau tidak paham mereka akan bertanya langsung. Selain pengajaran kitab tersebut juga dengan menerapkan mau'idah ḥasanah di setiap akhir pengajarannya.
- Peneliti : Bagaimana hambatan yang di hadapi dari bentuk pemahaman yang di terapkan kepada santri?
- Pengasuh : Hambatannya yaitu untuk santri baru sedikit susah melihat kondisi mereka basiknya ada yang sama sekali belum pernah mengaji kitab atau madrasah diniyah ada

yang masih belum tahu apa-apa dan khususnya mereka perlu perhatian khusus dalam menanganinya.

Peneliti : Bagaimana solusi Pondok Pesantren al-Falaah yang di hadapi dari bentuk pemahaman yang di terapkan kepada santri?

Pengasuh : Salah satu Solusinya yaitu dengan diberikan perhatian yang khusus dalam menanganinya seperti menanyakan materi yang diajarkan setiap pertemuan memberi kebebasan mereka untuk bertanya menambah jadwal belajar diluar pengajaran seperti yang terjadwal.

Peneliti : Apa saja pembiasaan yang diterapkan kepada santri dalam membentuk akhlaqul karimah di Pondok Pesantren al-Falaah?

Pengasuh : Pelaksanaan pembiasaannya melalui kegiatan rutinitas santri di antaranya santri wajib mengikuti seluruh kegiatan di pondok pesantren mulai dari bangun tidur sampai tidur lagi harus sesuai jadwal tata tertib yang sudah ditentukan. Contohnya seperti: shalat berjamaah kuliah subuh membaca al-Qur'an Surat Yasin bersama-sama jika keluar pondok harus memakai kopiah/peci persiapan untuk mengikuti kegiatan formal seperti MI MTS dan MA Raden Fatah sunah yang dilakukan secara berjamaah yaitu sunah badiyah maghrib dan sunah badiyah isya selesai shalat maghrib santri mengaji madrasah diniyah shalat isya berjamaah setelah itu membaca al-Quran Surat al-Mulk dan al-Waqiah kemudian dilanjutkan dengan pengajian sorogan setoran kitab Jurmiah dengan Fathul Qarib. Jika kitab Jurmiah sudah selesai maka selanjutnya ke kitab Fathul Qarib. Hari Jumat setelah shalat wajib ke makam di pimpin dengan pengasuh kemudian malam Jumat istigosah bersama dan masih banyak yang lainnya. Semua itu sudah termasuk dalam kegiatan di pondok pesantren ini. Kebiasaan yang sering diulang-ulang akan dapat dengan mudah dilakukan oleh seorang anak dan di al-Falaah ini mengedepankan kedisiplinan santri dalam hal shalat berjamaah. Dari pembiasaan shalat berjamaah inilah paling bagus karena dengan berjamaah santri bisa berkontak

- langsung dengan kiai/ustaz/ustazahnya dan teman santri lainnya.
- Peneliti : Bagaimana ketika seorang santri melanggar pembiasaan tersebut?
- Pengasuh : Dari pengurus langsung mencatat dan memanggil anak tersebut supaya di panggil untuk menghadap kiai. Pertama mengintrogasi terlebih dahulu alasannya apa tidak mengikuti pengajian misalnya kedua di beri nasihat arahan dan bimbingan jika mengulangi perbuatan tersebut ada sangsi tersendiri.
- Peneliti : Bagaimana hambatan yang di hadapi dari bentuk pembiasaan yang di terapkan kepada santri Pondok Pesantren al-Falaah?
- Pengasuh : Hambatan yang ada yaitu karena orang banyak jadi ada yang menurut ada yang tidak biasanya datang dari santri baru yang mereka itu membawa karakternya masing-masing yang mereka bawa dari rumah meskipun begitu akhlaq mereka saat ini rata-rata sudah bagus walaupun demikian karakter dari masing-masing santri itu berbeda-beda. ada yang suka memakai sandal tidak izin memakan makanan temannya itu sebagian saja susah dibangunkan salat subuh susah untuk berjamaah susah berkata menggunakan krama inggil Jawa kebiasaan yang ada di rumah masih di bawa seperti minum sambil berdiri makan sambil berjalan dan lain sebagainya. Untuk solusinya kami memberikan pemahaman kepada santri melalui perkataan yang santun dan pembiasaan itu rata-rata mereka setelah 6 bulan atau 1 semester ada perubahan yang signifikan yang nampak.
- Peneliti : Bagaimana solusi dari hambatan yang di hadapi dari bentuk pembiasaan yang di terapkan kepada santri Pondok Pesantren al-Falaah?
- Pengasuh : Terus memberikan bimbingan pendidikan yaitu melalui pengajaran kitab-kitab yang diajarkan dan melakukan rutinitas dengan pantauan yang ketat dan jika melanggar santri akan dikenai sangsi sesuai peraturan.

- Peneliti : Bagaimana upaya Pondok Pesantren al-Falaah dalam menerapkan sikap uswatun ḥasanah yang mengarah pada pembentukan akhlaq santri?
- Pengasuh : Terkhusus dari para pengasuh/ustaz ustazahnya itu sendiri mereka mulai dari berbicara bertingkah laku kegiatan yang dilakukan mencerminkan hal-hal yang baik yang tentunya Islami seperti berpakaian dengan rapi berkata sopan santun disiplin waktu jujur dan masih banyak lagi.
- Peneliti : Apakah santri melaksanakan upaya yang diterapkan oleh Pondok Pesantren al-Falaah dalam menerapkan sikap uswatun ḥasanah yang mengarah pada pembentukan akhlaq santri?
- Pengasuh : Iya rata-rata akhlaq mereka sudah baik. Kami memantau akhlaq para santri setiap harinya 24 jam yaitu kuncinya ketika salat berjamaah yang tidak kelihatan pasti pak kiai memanggil mereka yang tidak kelihatan supaya nanti bisa di nasihati sebab kenapa santri melanggar tata tertib khususnya salat berjamaah. Kemudian kerjasama dengan pihak lembaga sekolah formal baik MI MTS dan MA supaya bisa mengontrol para santri bagi yang kurang aktif atau sering meninggalkan sekolah bisa melaporkan ke pihak pesantren dari pihak tersebut memberikan contoh kedisiplinan kepada santri baik di lingkungan pesantren maupun di luar pesantren.
- Peneliti : Bagaimana hambatan yang di hadapi dari bentuk keteladanan/ sikap uswatun ḥasanah yang di terapkan kepada santri Pondok Pesantren al-Falaah?
- Pengasuh : Masih ada sedikit santri yang kerap kali melanggar peraturan pondok misalnya telat berjamaah.
- Peneliti : Bagaimana solusi dari hambatan yang di hadapi dari bentuk keteladanan yang di terapkan kepada santri Pondok Pesantren al-Falaah?
- Pengasuh : Diefektifkan kegiatan pembiasaan supaya terbiasa setelah mereka sudah berada di masyarakat mereka bisa belajar bersosialisasi

## **B. Hasil wawancara Ustaz Pondok Pesantren al-Falaah Desa Grobogwetan Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal.**

Sumber Data : Ustaz Ahmad Syafrudin S.pd.I  
Hari/tanggal : Senin 2 Mei 2016  
Pukul : 16.30 WIB  
Tempat : Ruang Tamu Pondok Pesantren al-Falaah

---

Peneliti : “Assalamualaikum” ustaz.  
Ustaz Ahmad : “Wa’alaikumusalam” mba.  
Peneliti : “Maaf ustaz sebelumnya boleh saya minta waktu sebentar untuk wawancara terkait proses penelitian saya mengenai strategi pembentukan akhlaqul karimah di pondok pesantren al-Falaah ini?  
Ustaz Ahmad : “Iya silahkan mba..”  
Peneliti : Apa saja kitab-kitab klasik yang diajarkan di Pondok Pesantren al-Falaah ini terkait dengan akhlaq santri Pondok Pesantren al-Falaah?  
Ustaz Ahmad : Kitab-kitab klasik yang diajarkan di pondok kami sesuai dengan kurikulum Pondok Pesantren al-Falaah yang terkait dengan akhlaq seperti Ta’lim al-Muta’allim Akhlaq Lil Banin Taisir al-Khalaq. Selain itu kitab tentang Aqidah Tauhid (aqidah) Ibadah (fiqih) Naḥwu Ṣaraf Akhlaq (tasawuf) al-Qur’an dan al-Ḥadīṣ tariḥ (sejarah) dan juga ada program tambahan yaitu (Kursus bahasa Arab dan Inggris Riyadāh jasmaniyah (olahraga) Kesenian yang bernuansa Islami seperti hadroh dan ziarah kubur.  
Peneliti : Bagaimana tanggapan ustaz sebagai guru di Pondok Pesantren al-Falaah tentang adanya pengajaran kitab-kitab klasik mengenai akhlaq Apakah masih relevan dengan pendidikan di zaman modern ini?  
Ustaz Ahmad : Masih relevan. Kami mengkaji kitab-kuning/ kitab-kitab klasik tentang akhlaq dengan banyaknya kitab-kitab yang di kaji dan mampu

menjadi bekal ilmu para santri. Hal tersebut mencerminkan bahwa santri mampu belajar dan menyesuaikan materi-materi yang disampaikan oleh guru di samping belajar menerapkannya di kehidupan setiap harinya.

Peneliti : Apa saja metode pengajaran kitab-kitab klasik yang di ajarkan di Pondok Pesantren al-Falaah?

Ustaz Ahmad : Pengajarannya menggunakan metode bandongan metode sorogan metode hafalan metode riyadah dan ada metode diskusi/musyawahar.

Peneliti : Apakah santri menerapkan pendidikan akhlaq setelah mengikuti pembelajaran yang ada pada kitab-kitab klasik terkait dengan kitab akhlaq?

Ustaz Ahmad : Iya setelah mereka belajar kitab tentang akhlaq ada perubahan dari mereka yang biasanya kurang baik menjadi baik.

Peneliti : Apakah pengajaran kitab-kitab klasik yang diajarkan dapat memberikan pemahaman pada santri al-Falaah?

Ustaz Ahmad : Iya. Adanya pengajaran kitab-kitab klasik ini sangat bermanfaat bagi para santri santri dapat memahami lebih dalam mengenai akhlaq yang sebenarnya itu seperti apa.

Peneliti : Bagaimana bentuk pemahaman yang diajarkan kepada santri terkait kitab-kitab klasik yang diajarkan?

Ustaz Ahmad : Bentuk pemahamannya bisa melalui pengajaran kitab-kitab dengan menggunakan metode-metode yang ada seperti kitab: Akhlaq Lil Banin dengan metode bandongan dan mereka belajar memahami bahasa Arab itu sendiri dan memahami sumber akhlaq dari sumbernya langsung. Jika santri belum paham atau tidak paham mereka akan bertanya langsung.

Peneliti : Bagaimana hambatan yang di hadapi dari bentuk pemahaman yang di terapkan kepada santri?

Ustaz Ahmad : Hambatannya yaitu karena daya kemampuan anak berbeda-beda jadi biasanya jika ditanya sudah



paham atau belum terkadang ada yang sudah dan ada yang belum di samping itu ada yang masih belum tahu apa-apa karena baru belajar kitab-kitab di pesantren.

Peneliti : Bagaimana solusi Pondok Pesantren al-Falaah yang di hadapi dari bentuk pemahaman yang di terapkan kepada santri?

Ustaz Ahmad : Salah satu Solusinya dengan diberikan perhatian yang khusus seperti menanyakan materi yang diajarkan setiap pertemuan satu persatu santri ditanya memberi kebebasan mereka untuk bertanya menambah jadwal belajar di luar pengajaran seperti yang terjadwal.

Peneliti : Apa saja pembiasaan yang diterapkan kepada santri dalam membentuk akhlaqul karimah di Pondok Pesantren al-Falaah?

Ustaz Ahmad : Pelaksanaan pembiasannya melalui kegiatan rutinitas santri di antaranya santri wajib mengikuti seluruh kegiatan di pondok pesantren mulai dari bangun tidur sampai tidur lagi harus sesuai jadwal tata tertib yang sudah ditentukan. Contohnya seperti: shalat berjamaah kuliah subuh membaca al-Qur'an Surat Yasin bersama-sama jika keluar pondok harus memakai kopiah/peci persiapan untuk mengikuti kegiatan formal seperti MI MTS dan MA Raden Fatah sunah yang dilakukan secara berjamaah yaitu sunah badiyah maghrib dan sunah badiyah isya selesai shalat maghrib santri mengaji madrasah diniyah shalat isya berjamaah setelah itu membaca al-Quran Surat al-Mulk dan al-Waqiah kemudian dilanjutkan dengan pengajian sorogan setoran kitab Jurmiah dengan Fathul Qarib. Jika kitab Jurmiah sudah selesai maka selanjutnya ke kitab Fathul Qarib. Hari Jumat setelah shalat wajib ke makam di pimpin dengan pengasuh kemudian malam Jumat istigosah bersama dan masih banyak yang lainnya. Semua itu sudah termasuk dalam kegiatan di pondok pesantren ini. Kebiasaan yang

sering diulang-ulang akan dapat dengan mudah dilakukan oleh seorang anak dan di al-Falaah ini mengedepankan kedisiplinan santri dalam hal shalat berjamaah. Dari pembiasaan shalat berjamaah inilah paling bagus karena dengan berjamaah santri bisa berkontak langsung dengan kiai/ustaz/ustazahnya dan teman santri lainnya.

Peneliti : Bagaimana ketika seorang santri melanggar pembiasaan tersebut?

Ustaz Ahmad : Dari pengurus langsung mencatat dan memanggil anak tersebut supaya di panggil untuk menghadap kiai. Pertama mengintrogasi terlebih dahulu alasannya apa tidak mengikuti pengajian misalnya kedua di beri nasihat arahan dan bimbingan jika mengulangi perbuatan tersebut ada sangsi tersendiri

Peneliti : Bagaimana hambatan yang di hadapi dari bentuk pembiasaan yang di terapkan kepada santri Pondok Pesantren al-Falaah?

Ustaz Ahmad : Hambatan yang ada yaitu ada yang menurut ada yang tidak biasanya masih ada santri susah dibangunkan salat subuh susah untuk berjamaah susah berkata menggunakan krama inggil Jawa kebiasaan yang ada di rumah masih di bawa seperti minum sambil berdiri makan sambil berjalan dan lain sebagainya. Untuk solusinya kami memberikan pemahaman kepada santri melalui perkataan yang santun dan pembiasaan itu rata-rata mereka setelah 1 semester ada perubahan.

Peneliti : Bagaimana solusi dari hambatan yang di hadapi dari bentuk pembiasaan yang di terapkan kepada santri Pondok Pesantren al-Falaah?

Ustaz Ahmad : Terus memberikan arahan kepada para santri melalui pengajaran kitab-kitab yang diajarkan dan melakukan rutinitas dengan pantauan yang ketat dan jika melanggar santri akan dikenai sangsi sesuai peraturan yang ada di pesantren.

- Peneliti : Bagaimana upaya Pondok Pesantren al-Falaah dalam menerapkan sikap *uswatun ḥasanah* yang mengarah pada pembentukan akhlaq santri?
- Ustaż Ahmad : Pengasuh/ustaz ustazahnya dalam berinteraksi dengan siapapun harus mengedepankan akhlaq. Memberikan contoh yang baik bagi para santri seperti berpakaian dengan rapi berkata sopan santun disiplin waktu jujur dan masih banyak lagi.
- Peneliti : Apakah santri melaksanakan upaya yang diterapkan oleh Pondok Pesantren al-Falaah dalam menerapkan sikap *uswatun ḥasanah* yang mengarah pada pembentukan akhlaq santri?
- Ustaż Ahmad : Iya sekarang akhlaq mereka sudah baik. Kami memantau akhlaq para santri setiap harinya 24 jam jadi seluruh
- Peneliti : Bagaimana hambatan yang di hadapi dari bentuk keteladanan/ sikap *uswatun ḥasanah* yang di terapkan kepada santri Pondok Pesantren al-Falaah?
- Ustaż Ahmad : Masih ada sedikit santri yang kerap kali melanggar peraturan pondok aktivitas mereka diperhatikan selalu.
- Peneliti : Bagaimana solusi dari hambatan yang di hadapi dari bentuk keteladanan yang di terapkan kepada santri Pondok Pesantren al-Falaah?
- Ustaż Ahmad : Perlu adanya pembinaan selalu dari para guru supaya mereka sadar dan selalu terus diarahkan kepada contoh-contoh hal yang baik.

### C. Hasil Wawancara Santri Pondok Pesantren al-Falaah Desa Grobogwetan Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal.

Sumber Data : Siti Nurhalizah  
Hari/tanggal : Selasa 3 Mei 2016  
Pukul : 13.30 WIB  
Tempat : Aula Pondok Pesantren al-Falaah

---

Peneliti : “Assalamu’alaikum mba.

Nur : “Wa’alaikumusalam mba.

Peneliti : Saya mau mewawancarai anda terkait penelitian saya mba.

Nur : Iya silahkan mba.

Peneliti : Apakah anda pernah mengikuti pengajaran kitab-kitab klasik sebelumnya?

Nur : Pernah mba karena saya juga pernah mondok jadi saya tahu sedikit.

Peneliti : Apa saja kitab-kitab yang diajarkan di Pondok Pesantren al-Falaah?

Nur : Ada Ta’lim al-Muta’alim Akhlaq Lil Banin Taisir al-Khalaq Fathul Qarib Jurmiah dan masih banyak lagi.

Peneliti : Bagaimana metode/cara kiai/ustaz dalam mengajarkan kitab-kitab klasik kepada para santri di Pondok Pesantren al-Falaah?

Nur : Kita mengaji dengan kiai/ustaz dengan metode bandongan sorogan hafalan musyawarah riyadah. Ketika kami belajar kitab akhlaq kami mendengarkan ketika kiai menjelaskan sekaligus kami mencatat/*ngapsahi* kitabnya.

Peneliti : Menurut anda apa manfaat yang bisa di ambil setelah mengikuti pengajaran kitab-kitab klasik tentang akhlaq di Pondok Pesantren al-Falaah?

Nur : Manfaatnya kita tahu betapa pentingnya akhlaq akhlaq kepada siapapun baik kiai ustaz orang tua dan masyarakat. Semua sangat penting karena orang lain memandang kita bukan dari ilmu kita namun dari akhlaq/perilaku kita sehari-hari”. Sekalipun ia pandai namun tidak berakhlaq maka sia-sialah itu ilmunya.” dengan akhlaq kita dapat ber sopan santun kepada guru teman orang lain.

Peneliti: Bagaimana cara kiai/ustaz jika ada santri yang belum paham dengan materi yang diajarkan?

Nur : Kiai/ustaz memberikan keterangan kepada kami mererangkan kembali materi yang diajarkan kepada kami.

Peneliti: Apakah anda bisa memahami materi yang diajarkan dengan pengajaran kitab-kitab klasik di pondok pesantren ini?

Nur : Pengajaran yang diajarkan sangat bagus bagi kami kami menerima pelajaran dengan senang hati dan sangat memperhatikan apa yang kiai ajarkan dan kami bisa paham apa yang disampaikan.

Peneliti: Bagaimana sikap anda ketika belum paham dengan materi yang di ajarkan di pondok pesantren?

Nur : Jika saya belum paham dengan materi yang diajarkan saya akan lagsung bertanya kepada kiai ustaz ataupun teman.

Peneliti: Bagaimana sikap anda ketika kiai/ustaz menyuruh untuk menjelaskan kembali materi yang sudah diajarkan?

Nur : Saya akan berusaha untuk menjelaskan meskipun saya belum bisa tetapi saya mencoba belajar menjelaskan materi tersebut.

Peneliti: Apa saja bentuk-bentuk pembiasaan yang di terapkan di Pondok Pesantren al-Falaah?

Nur : dengan melaksanakan aktivitas pondok pesantren Salat berjamaah kuliah subuh Membaca al-Qur'an Surat Yasin bersama-sama Persiapan untuk mengikuti kegiatan formal yaitu MI MTS dan MA Raden Fatah Sunah yang dilakukan secara berjamaah yaitu sunah badiyah magrib dan sunah badiyah isya Selesai salat magrib santri mengaji madrasah diniyah Salat isya berjamaah setelah itu membaca al-Quran Surat al-Mulk dan al-Waqiah Jum'at setelah salat wajib ke makam di pimpin oleh pengasuh Istigosah setiap malam jumat Puasa sunah Senin Kamis Puasa-puasa sunah di dalam Islam

Peneliti: Apakah anda selalu tepat waktu ketika masuk waktu untuk mengaji?

Nur : Alhamdulillah iya.

Peneliti: Apakah isi kitab-kitab akhlaq yang diajarkan sudah menjadi kebiasaan anda?

Nur : Saya sedang belajar untuk bisa menjadi kebiasaan saya

Peneliti: Bagaimana bentuk uswatun hasanah yang diterapkan di pondok pesantren al-Falaah?

Nur : Bentuknya ketika di pondok pesantren ataupun di luar menggunakan yang rapi tidak menggunakan bahasa kasar suara dipelankan belajar disiplin dll.

Peneliti: Apakah anda pernah melanggar tata tertib pondok pesantren?

Nur : Iya saya pernah.

Peneliti: Bagaimana sikap anda jika mendapatkan sanksi/takzir?

Nur : Saya terima karena itu sudah menjadi kewajiban saya untuk dilaksanakan

Peneliti: Bagaimana sikap anda apabila bertemu/berpapasan dengan Kiai/Ustaz di lingkungan pondok pesantren maupun luar pondok pesantren ?

Nur : Saya akan menundukan pandangan mengucapkan salam.

Peneliti: Bagaimana sikap anda apabila bertemu/berpapasan dengan Kiai/Ustaz di lingkungan pondok pesantren maupun luar pondok pesantren ?

Nur : saya akan menundukan pandangan mengucapkan salam

Peneliti: Bagaimana sikap anda ketika waktu mengaji sudah datang tetapi kiai/ustaz belum datang?

Nur : Saya akan sabar menunggu dan jika masih menunggu lama saya pun akan menunggu abah kiai sampai ada informasi libur.

Peneliti: Bagaimana sikap anda ketika hafalan al-Qur'an anda sudah khatam?

Nur : Saya akan selalu bersyukur dengan apa yang sudah saya bisa dan berusaha menjaganya di kehidupan saya.

Peneliti: Bagaimana sikap anda jika anda di puji ustaz atau teman?

Nur : Saya akan berterimakasih dan berusaha tidak menyombongkan diri.

Peneliti: Apakah anda selalu bersikap jujur?

Nur : Alhamdulillah saya selalu jujur dengan siapapun.

Peneliti: Bagaimana sikap anda jika kehilangan benda misalnya uang?

Nur : saya akan berusaha ikhlas menerima karena uang itu suatu rejeki dan mungkin uang yang hilang itu belum menjadi rizki saya.

Peneliti : Bagaimana sikap anda ketika diberi tugas oleh kiai/ustaz?

Nur : Saya akan menerima dan melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya karena itu merupakan amanah juga bagi saya

Peneliti : Bagaimana jika teman anda berbuat kesalahan kepada anda?

Nur : Saya akan berusaha memafkannya sebelum dia meminta maaf kepada saya.

Peneliti : Bagaimana sikap anda ketika sedang mengikuti salat berjamaah?

Nur : Saya akan berusaha fokus khusyu dengan ibadah saya.

## Lampiran VII

### CATATAN LAPANGAN III

#### Pedoman Dokumentasi

#### Instrumen dokumentasi di Pondok Pesantren al-Falaah Desa Grobogwetan Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal

Petunjuk: Berilah tanda check () pada kolom ADA atau TIDAK sesuai kondisi.

No	Dokumentasi	Ada	Tidak	Keterangan
A.	Profil pondok pesantren			
	Tujuan			
	Visi Misi Tujuan			
	Struktur organisasi			
	Daftar sarana prasarana			
B.	Metode pembelajaran			
	Kurikulum			
	Desain evaluasi			
C.	Foto Bangunan & Kegiatan			



## Lampiran VIII

### Hasil Dokumentasi Instrumen dokumentasi di Pondok Pesantren al-Falaah Desa Grobogwetan Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal

Petunjuk: Berilah tanda check () pada kolom ADA atau TIDAK sesuai kondisi.

No	Dokumentasi	Ada	Tidak	Keterangan
A.	Profil pondok pesantren	<input checked="" type="checkbox"/>		
	Tujuan	<input checked="" type="checkbox"/>		
	Visi Misi Tujuan	<input checked="" type="checkbox"/>		
	Struktur organisasi	<input checked="" type="checkbox"/>		
	Daftar sarana prasarana	<input checked="" type="checkbox"/>		
B.	Metode pembelajaran	<input checked="" type="checkbox"/>		
	Kurikulum	<input checked="" type="checkbox"/>		
	Desain evaluasi	<input checked="" type="checkbox"/>		
C.	Foto Bangunan & Kegiatan	<input checked="" type="checkbox"/>		

## DOKUMENTASI

### A. Bangunan Pondok Pesantren al-Falaah



**B. Wawancara dengan pengasuh ustaz dan santri Pondok Pesantren al-Falaah**



**K.H. Ahmad Muzani**



**Ustaz Ahmad Syafrudin S.Pd.I**



**Santri Putri PP. al-Falaah**



**Santri Putra PP. al-Falaah**

### C. Proses Pengajaran



Hafalan



Dibaan



Qiro



Musyawahroh



TPQ



Bandongan

## Lampiran IX



معهد الطلبة الفلاح الإسلامية

كروبوک ویتان فتاح تغال

PONDOK PESANTREN AL-FALAAH

GROBOGWETAN PANGKAH TEGAL

AKTE NOTARIS: NY. SUGIOWATI ZUBAEDI PRIBADI SH. NO. 02 TANGGAL JULI 1998

Alamat : Jl Mbah Kejaksan Grobogwetan Kec. Pangkah Kab. Tegal Kode 52471 Hp. 085869556057

### DAFTAR SANTRI MUKIM PONDOK PESANTREN AL-FALAAH GROBOGWETAN KEC. PANGKAH KAB. TEGAL TAHUN PELAJARAN 2015/2016

No	Nama Santri	Tempat/Tgl/Lahir	Jenis Kelamin	Alamat
1	2	3	4	5
1	Tomas Sukma Sejati	Tegal 4 Agustus 2000	L	Sidamulya Kec. Warurejo
2	M. Suchdrear	Tegal 12 Juli 2001	L	Sidamulya Kec. Warurejo
3	Rio Hendrawa	Tegal 19 Maret 2001	L	Sidamulya Kec. Warurejo
4	M.FathurohmanSoleh	Tegal 12-12-2001	L	Bogares kidul Kec. Pangkah
5	M. Rifki Maulana	Tegal 9 Mei 2002	L	Karang anyar Kedungbanteng
6	Ikhsan Nur	Tegal 27 sep 2002	L	Kendalseryt Kec. Pangkah
7	Hilmawan Zaki maulana	Kota Tegal 29 Juli 2003	L	Pesurungan Kec. Margadana
8	Wawan Pratama	Kota Tegal 6 Oktober 2001	L	Pesurungan Kec. Margadana
9	Widi Bayu Kresna	Kota Tegal 4 Juni 2003	L	Pesurungan Kec. Margadana
10	M. Arif Rohazi	Tegal 25 September 2001	L	Bulakwaru Kec. Tarub
11	Zakiatul Anam	Tegal 27 Juli 1997	L	Sumbarang Kec. Jatinegara
12	M. Niam	Tegal 3 Mei 2003	L	Sumbarang Kec. Jatinegara
13	M. Wahid Ramadhan	Tegal 9 Desember 1999	L	Kertasari Kec. Suradadi
14	M. Adam Fajar M	Tegal 9 september 1999	L	Grobogwetan Kec. Pangkah
15	Abdul Rofiul Aziz	Jambi 1 Juli 1998	L	Rimba mulyoRimba bujang
16	Raihan Fadilah	Tegal 15 April 2002	L	Sidamulya Kec. Warurejo
17	M. Alfian Niam	Tegal 12 Nopember 2002	L	Grobogwetan Kec. Pangkah
18	Maulana Deny Frananda	Tegal 27 Nopember 1999	L	Kertasari Kec. Suradadi
19	M. Alma Hamidi	Tegal 9 Maret 2001	L	Kertasari Kec. Suradadi
20	Zainul Mutaqin	Pemalang 31 Juli 2001	L	Pagenteran Kec. Pulosari
21	Nopedi Ali Ramdami	Tegal 27 Nopember 2000	L	Kertasari Kec. Suradadi
22	Aji Sobari	Tegal 13 Maret 2000	L	Bogares kidul Kec. Pangkah
23	Azril Andre Annur	Brebes 29 Mei 2002	L	Dukuhringi Kec. Wanasari

1	2	3	4	5
24	A. Nailul Mafasi	Jambi 27 Maret 1996	L	Rimba mulyo Kec. Rimba
25	Moh. Aripin Alam	Tegal 11 November 2002	L	Bumiharjo Kec. Tarub
26	Siti Alfiyah	Tegal 17 Pebruari 1992	P	Padasari Kec. Jatinegara
27	Umi Fahrani	Tegal 27 Pebruati 2001	P	Padasari Kec. Jatinegara
28	Lailatul Azizah	Jakarta 2 Januari 2000	P	Kp.Rawa Bebek Kota Baru
29	Asriyatul Azizah	Serang 15 Jini 2003	P	Kp.Rawa Bebek Kota Baru
30	Alip Purnamasari	Tegal 27 Juni 1997	P	Bengle Dukuh Talang
31	Rahmatul Ami	Tegal 16 April 2000	P	Bengle Dukuh Talang
32	Siti Hotijah	Tegal 12 Mei 2002	P	Bengle Dukuh Talang
33	Siti Nurhalizah	Tegal 11 April 2001	P	Kertasari Kec. Suradadi
34	Aryani Wigati	Tegal 5 Mei 2001	P	Jl. Kaligung Tegal
35	Riyanti	Tegal 10 Oktober 2002	P	Tonggara Kec. Kedungbanteng
36	Inayah Priyatun	Tegal 13 September 2002	P	Bogares kidul Kec. Pangkah
37	Aulia Noviani	Tegal 2 Nopember 2001	P	Pecabean Ke. Pangkah
38	Zitiana Arofah	Tegal 23 Oktober 1999	P	Sumbarang Kec. Jatinegara
39	Imroatun Azizah	Tegal 2 Juni 1999	P	Balamoa Kec. Pangkah
40	Yunita	Tegal 27 April 2003	P	Tonggara Kec. Kedungbanteng
41	Uzifatul Chusna	Tegal 1 Mei 2001	P	Kalisapu Kec. Slawi
42	Firwah Aisyah	Tegal 21 Agustus 2001	P	Tegal Panggung
43	Silva Aliyah Alfhyani	Tegal 25 Juli 2001	P	Karang anyar Kedungbanteng
44	Anggi Safitri Ugi	Tegal 25 Desember 2001	P	Tonggara Kec. Kedungbanteng
45	Desti Nizar Istiqomah	Tegal 23 Juni 2001	P	Mintaragen Tegal
46	Eka Suiati Hirmawan	Tegal 8 Januari 2002	P	Kertasari Kec. Suradadi
47	Wahda Nadifatul Maula	Tegal 24 Juli 2003	P	Brekat Kec. Tarub
48	Zakiyah Fitriani	Tegal 1 Maret 2003	P	Grobogwetan Kec. Pangkah
49	Asta rosiana	Brebes 25 Nopember 2003	P	Karanglo Kec. Jatibarang
50	Fatihatul Maghfiroh	Brebes 17 Oktober 2002	P	Dukuhringi Kec. Wanasari
51	Nita andita	Tegal 5 Juni 2003	P	Kertasari Kec. Suradadi
52	Herlina Wati	Jakarta 9 Mei 2003	P	Horjosari Kec. Suradadi
53	Anis Faiqoh	Bekasi 13 September 2002	P	Cikarang Utara
54	Yuyun Irma Fitriyani	Tegal 3 April 2002	P	Kertasari Kec. Suradadi
55	Siti Herlina	Tegal 22 Pebruari 2003	P	Babakan
56	Siti Barokah	Tegal 18 Desember 1996	P	Plumbungan Kec. Kramat
57	Ria Agustin	Tegal 13 Agustus 2001	P	Kertasari Kec. Suradadi

## Lampiran X

### DAFTAR NAMA SANTRI NON MUKIM PONPES AL-FALAAH GROBOGWETAN PANGKAH

NO	NAMA	TTL	BAPAK/IBU	ALAMAT
1	2	3	4	5
1.	Jihan Nabila S	Tegal10-3-2004	Khanafi/shofiyah	Grobogwetan
2.	Nurlaelatul H	Tegal 22 -8-2002	Ahmad S/Nok Nurohmah	Grobogwetan
3.	Indri Urfiyani	Tegal 4 Jan 2004	Ratmono/Istiqomah	Grobogwetan
4	Vina listiawati	Tegal 19-3- 2002	RM. Yanto/Uswati	Grobogwetan
5.	Nadia Rahmadani	Tegal 6-8 2002	Sumarno/Nunung R	Grobogwetan
6.	Rahmandi	Tegal 8-9-1998	Mukhtar K/Nadroh	Grobogwetan
7.	Yun yun Nida	Tegal 30-6- 2004	Sonhaji/ Jumaeni	Grobogwetan
8.	M Titah A	Tegal 16-8-2001	Miftah/Teti S	Grobogwetan
9.	Linda Maulida	Tegal 2-6-2002	Musahid/Siti Khalimah	Grobogwetan
10.	Mahdah Nazmah	Tegal 15-8-2003	Nasropah/Umi	Grobogwetan
11.	Zidan Maulana	Tegal 12-6-2006	Karto/Sugiarti	Grobogwetan
12.	M Ronal M	Tegal 29-8-2003	Heri W/ Supriyatin	Grobogwetan
13.	Putri Rahmawati	Tegal 18-8-2008	Amirudin/Rumyati	Grobogwetan
14.	Andika Putra P	Tegal13-12-2004	Kriswandi/Solikha	Grobogwetan
15.	Khanif Ihwansah	Tegal 10-3-2003	Nurahman/Tuliha	Grobogwetan
16.	Adilah Irfan	Tegal 3-5-2003	Ainul Y/Ulwiyah	Grobogwetan
17.	Indah Rizki B	Tegal 10-2-2003	Imamudin/siti surillah	Grobogwetan
18.	Anjeli Afra A	Tegal 13-4-2003	Subroto A/Marpuah	Grobogwetan
19.	E Nely L	Tegal 24-3-2002	Ahmad Sekhu/Mistaty E	Grobogwetan
20.	Rezah Fadilah	Tegal 11-6-2001	Mu' ani/Mas' atun	Grobogwetan
21.	Tri Maudi M	Tegal 11-4- 2002	Sugiarto/Turah	Grobogwetan
22.	M Arfan Niam	Tegal 12-9-2002	Ahmad Sikha/Karminah	Grobogwetan
23.	Musafaah	Tegal 6-8-1999	Muhtar K/Nadroh	Grobogwetan
24.	Pri Ayu Wulandari	Tegal 17-7-2006	Kasir/Latipah	Grobogwetan
25.	Dwi Azmi Yati	Tegal 28-2-2002	Jamaludin/Tanisah	Grobogwetan
26.	Fadilah Tul A	Tegal 20-9-1998	Zamroni/Wasriyah	Grobogwetan
27.	Shinta Afriani	Tegal 5-5- 2001	Zaenal A/Nuranisah	Grobogwetan
28.	M wildan Arvin H	Tegal 15-6-2000	Drs. ghufroni/Fathiyah	Grobogwetan
29.	Fathul Amal S	Tegal 20-8-2000	Suhari/S Maesaroh	Grobogwetan
30.	Afifudin	Tegal 8-2- 2002	Sabuh/Wailah	Grobogwetan
31.	Alwan Ariansyah	Tegal 26-5-2000	Nasrudin/Rosidah	Grobogwetan



1	2	3	4	5
32.	Yahya Maula	Tegal 8-4-2002	Mahrus/Sairoh	Grobogwetan
33.	Atina azka F	Tegal 15-3- 2000	Rozak/Maklah	Grobogwetan
34.	M Arsyakh F	Tegal 6 -6-2005	Aenul Yakini/	Grobogwetan
35.	M ilyas Zahir	Tegal 16-6 2004	Isnaeni/sri hastutu	Talok
36.	Moh Zar'i adi	Tegal 4-6- 2003	suchaemi/Sri Wurniati	Grobogwetan
37.	Rizki Kurniawati	Tegal 14-8-2007	Aris S/Suprapti	Grobogwetan
38.	Salman Alfarisi	Jakarta21-1-2005	Nursidik/Susmawati	Grobogwetan
39.	RahmaSyafa	Tegal 11-8-2009	Anisah	Grobogwetan
40.	Istianahtul U	Tegal 7-1- 2004	Agus Suprio/Sukriyah	Grobogwetan
41.	Akbar Febrian BP	Bogor 1-2-2004	Sumino/Istianah	Grobogwetan
42.	Yusbit Amali	Tegal 5-9- 1999	Sukarto/nurfathiyah	Grobogwetan
43.	Teguh Riyanto	Tegal 8- 5- 1999	Agus Mudhofir/Muanisah	Grobogwetan
44.	Fikri Haikal	Tegal 13-7- 1998	Witno/Aeni Rahayu	Grobogwetan
45.	Amirudin	Tegal 17-1-1995	Nursidik/Munawaroh	Grobogwetan
46.	Eko Lukmana	Tegal 24-1- 1996	Jamaludin/Tanisah	Grobogwetan
47	Eka Widiyana	Tegal 16-3-2001	Ma'ani/Muji Irmawati	Grobogwetan

Lampiran XI

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN  
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)  
Jl. Walisongo No. 3-5 Semarang 50185 telp/fax. (024) 7615923 email: lppm.walisongo@yahoo.com

**PIAGAM**  
Nomor : Un.10.0/L.1/PP.03.06/229/2016


Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, menerangkan bahwa:

Nama : **AFIFATUN NAFSI**  
NIM : **123111019**  
Fakultas : **ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Mandiri Inisiatif Terprogram (KKN-MIT) Angkatan ke-1 Tahun 2016 di Desa Keseneng, Kec. Sumowono, Kab. Semarang dengan nilai:

**87,6** (..... **4,0 / A** .....)

Semarang, 13 April 2016

  
Sholihan, M.Ag.  
NIP. 19600604 199403 1 004

## Lampiran XII



KEMENTERIAN AGAMA R.I.  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Telp.7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : In.06.3/JI/PP.00.9/4735/2015

Semarang, 28 Oktober 2015

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth

1. Dr. H. Widodo Supriyono, MA
2. Drs. H. Agus Sholih, M.Ag

Assalamualaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Afifatun Nafsi

NIM : 123111019

Judul : "Strategi Pembentukan Akhlaqul Karimah Santri Pondok Pesantren Al Falaah di Desa Grobog Wetan Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal"

Dan menunjuk :

Pembimbing I : Dr. H. Widodo Supriyono, MA

Pembimbing II : Drs. H. Agus Sholih, M.Ag

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan, dan atas kerjasamanya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Mahasiswa yang bersangkutan

## Lampiran XIII



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan, Telp/Fax (024) 7601295/7615387 Semarang 50185

### TRANSKIP KO KURIKULER

Nama : Afifatun Nafsi

NIM : 123111019

No	Nama Kegiatan	Jumlah Kegiatan	Nilai Kum.	Presentase
1	Aspek Keagamaan dan Kebangsaan	10	13	8,8%
2	Aspek Penalaran dan Idealisme	20	91	61,5%
3	Aspek Kepemimpinan dan Loyalitas	12	38	25,68%
4	Aspek Pemenuhan Bakat dan Minat Mahasiswa	3	4	2,70%
5	Aspek Pengabdian Masyarakat	1	2	1,36%
	<b>Jumlah</b>	<b>46</b>	<b>148</b>	<b>100%</b>

Predikat : (Istimewa / Baik Sekali / Baik / Cukup)

Semarang, 12 April 2016  
A.n Dekan  
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan  
dan Kerjasama



Drs. Wahyudi, M. Pd  
NIP: 19680314 199503 1 001

## Lampiran XV



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan, Telp/Fax (024) 7601295/7615387 Semarang 50185

### SURAT KETERANGAN

Nomor: Un.10.3/D III/PP.00.9/3791/2016

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Afifatun Nafsi  
Tempat/TanggalLahir : Tegal, 9 Desember 1994  
NIM : 123111019  
Program/Smt/Tahun : S.1/ VIII / 2016  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Alamat : Desa Grobogwetan RT/RW 01/04 Kecamatan Pangkah  
Kabupaten Tegal,

adalah benar-benar telah melaksanakan kegiatan KO Kurikuler dan nilai kegiatan dari masing-masing aspek sebagaimana terlampir.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, dan kepada pihak-pihak yang berkepentingan diharap maklum.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 13 April 2016  
**A.n Dekan**  
**Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan**  
**dan Kerjasama**

**Drs. Wahyudi, M. Pd**  
**NIP: 19680314 199503 1 001**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Afifatun Nafsi  
Tempat Tanggal Lahir : Tegal 9 Desember 1994  
Alamat Asal : Desa Grobogwetan RT 01 RW 04  
Kec. Pangkah Kabupaten Tegal  
No. Hp : 085713334590  
E-mail : afifatunnafsi9@gmail.com  
Riwayat Pendidikan Formal : - TK Raden Fatah Pangkah Tegal  
- MI Raden Fatah Pangkah Tegal  
- MTS Raden Fatah Pangkah Tegal  
- MA Raden Fatah Pangkah Tegal  
- S1 Jurusan Pendidikan Agama  
Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan UIN Walisongo  
Semarang  
Riwayat Pendidikan Non-Formal : - TPQ al-Falaah Pangkah Tegal  
- Madrasah Diniyah al-Falaah  
- Pondok Pesantren Raudhatut  
Thalibin Tugurejo Tugu Semarang  
-  
Motto Hidup :  
اعلم بأن طالب العلم لا ينال العلم ولا ينتفع به إلا بتعظيم العلم وأهله  
وتعظيم الأستاذ.

Ketahuilah sesungguhnya orang yang mencari ilmu itu tidak akan memperoleh ilmu dan kemanfaatannya kecuali dengan memuliakan ilmu beserta ahlinya dan memuliakan guru.

Semarang 9 Juni 2016  
Yang Menyatakan

**Afifatun Nafsi**  
NIM: 123111019